LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Persetujuan Menjadi Responden

LEMBAR PERSTUJUAN MENJADI PASIEN

(informed Consent)

kepada Yth,

Bapak/Ibu responden

Di RSUD Majalaya

Sebagai persyaratan praktik klinik mahasiswa Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Universitas Bhakti Kencana, saya akan melakukan Studi Kasus dengan judul Asuhan Keperawatan pada Ny. U dengan Gangguan Sistem Pernafasan: *Chronic Obstructive Pulmonary Disease(COPD)* Di Ruang Anyelir 2 RSUD Majalaya.

Saya memohon kesediaan bapak/ibu untuk menjadi pasien dalam proses penelitian studi kasus ini, oleh karena itu bapak/ibu akan memberikan data dengan kejujuran dan apa adanya. Seluruh data dan informasi identitas responden dalam penelitian ini dijamin kerahasiaannya yaitu dengan tidak mencantumkan indentitas responden pada laporan hasil penelitian.

Demikian lembar persetujuan ini saya buat. Atas bantuan dan partisipasi bapak/ibu saya menyampaikan terima kasih.

Bandung, 17 Desember 2025

Responden	Peneliti
(.....)	(NIA AMALIA)

LEMBAR PERSTUJUAN MENJADI RESPONDEN

(informed Consent)

kepada Yth,

Bapak/Ibu responden

Di RSUD Majalaya

Sebagai persyaratan tugas akhir mahasiswa Program Studi Diploma III Keperawatan Universitas Bhakti Kencana, saya akan melakukan pengambilan Studi Kasus. dengan judul Asuhan Keperawatan pada Ny. H dengan Gangguan Sistem Pernapasan : chronic obstructive Pulmonary Disease (COPD) di ruang anggelit Dewasa di RSUD Majalaya .

untuk keperluan tersebut saya memohon kesediaan bapak/ibu untuk menjadi responden dalam proses penelitian studi kasus ini, oleh karena itu bapak/ibu akan memberikan data dengan kejujuran dan apa adanya. Dan infromasi bapak/ibu akan di jamin kerahasiaannya.

Demikian lembar persetujuan ini saya buat. Atas bantuan dan partisipasi bapak/ibu saya menyampaikan terima kasih.

Bandung, 15 Desember 2025

Responden	Peneliti
(Rimala. Mu-Gara)	(MIA AMALIA)

Lampiran 2 Literatur Review

No	Judul	Penulis & Tahun	Metode Penelitian	Sampel	Hasil	Kesimpulan
1	Pengaruh Penerapan Batuk Efektif dalam Mengatasi Ketidakefektifan Bersihan Jalan Nafas pada Pasien Penyakit Paru Obstruksi Kronik	Reni Trevia, 2021.	Jenis penelitian adalah quasi eksperimen dengan rancangan one group pretest–posttest design yang dilaksanakan di RSU Mayjen H. A. Thalib Kerinci pada Februari–Mei 2021.	Populasi berjumlah 16 pasien PPOK dengan teknik total sampling, sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian.	Sebelum tindakan batuk efektif, 100% responden memiliki bunyi napas ronki dan sebagian besar frekuensi napas masih dalam batas normal. Setelah intervensi, 81,25% responden menunjukkan bunyi napas vesikuler dan 87,50% frekuensi napas normal. Uji statistik menunjukkan p value 0,000 untuk bunyi napas dan 0,045 untuk frekuensi napas, yang berarti terdapat pengaruh signifikan tindakan batuk efektif.	Terdapat pengaruh signifikan penerapan teknik batuk efektif terhadap perbaikan bunyi napas dan frekuensi napas pada pasien PPOK, sehingga teknik ini dapat digunakan sebagai intervensi keperawatan untuk mengatasi ketidakefektifan bersihan jalan napas.
2	UPAYA PENERAPAN BATUK EFEKTIF DALAM PENGELUARAN SPUTUM PADA PASIEN PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIK (PPOK)	Annisya Verni Dettasari & Istiqomah, 2022.	Penelitian menggunakan desain studi kasus deskriptif dengan pengumpulan data melalui wawancara dan observasi sebelum serta sesudah pemberian	Subjek penelitian adalah 1 pasien PPOK yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi serta dirawat di Ruang Dahlia 2 RSUP	Hari pertama sputum belum keluar sebelum maupun sesudah tindakan. Hari kedua sputum meningkat dari 3 ml menjadi 10 ml, dan hari ketiga meningkat dari 10 ml menjadi 38 ml. Rata-rata pengeluaran sputum setelah intervensi mencapai 17,6 ml,	Teknik batuk efektif mampu membantu terapi farmakologi dalam meningkatkan pengeluaran sputum pada pasien PPOK serta dapat digunakan sebagai intervensi nonfarmakologis untuk

			teknik batuk efektif yang dilakukan 3 kali sehari selama 3 hari pada pasien PPOK di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.	Dr. Sardjito Yogyakarta.	menunjukkan adanya peningkatan pengeluaran dahak setelah teknik batuk efektif.	membantu membersihkan jalan napas.
3	Penerapan clapping dan batuk efektif terhadap pengeluaran sputum pada pasien dengan ppok di ruang paru rsud jend. A yani kota metro tahun 2022	Nyoman Ayu Agustin, Anik Inayati, Sapti Ayubbana, 2022.	Metode menggunakan studi kasus (case study) dengan pengumpulan data meliputi kuesioner karakteristik rersponden, standar operasional prosedur (SOP) penerapan clapping dan batuk efektif, lembar observasi pengeluaran sputum.	Subyek yang digunakan dalam studi kasus yaitu 2 pasien PPOK.	Penerapan ini dilakukan pada dua subyek dengan usia 47 tahun dan 69 tahun berjenis kelamin perempuan dan laki-laki. Sebelum dilakukan penerapan clapping dan batuk efektif, didapatkan bahwa kedua subyek tidak dapat mengeluarkan sputum, suara nafas ronchi. Setelah dilakukan tindakan clapping dan batuk efektif selama 3 hari, kedua subyek dapat mengeluarkan sputum, suara nafas masih terdengar ronchi, karakteristik sputum encer.	Penerapan clapping dan batuk efektif dapat membantu pengeluaran sputum sehingga dapat mengurangi sesak nafas dan memberi rasa nyaman pada pasien dengan PPOK.
4	Pengaruh Fisioterapi Dada, Batuk Efektif dan Nebulizer terhadap Peningkatan Saturasi Oksigen dalam Darah pada Pasien PPOK	Nurmayanti, Agung Waluyo, Wati Jumaiyah, Rohman Azzam, 2019.	Penelitian ini adalah quasi eksperimen dengan menggunakan metode observasi dengan pendekatan	Populasi dalam penelitian ini adalah pasien PPOK dari bulan April – Juni 2019 sebanyak 29 orang di RS Islam	Hasil statistik uji T berpasangan (wilcoxon test) untuk nilai p= 0,001 (p <0,05) menunjukan hasil uji statistik wilcoxon test pada hasil penelitian ini diperoleh bahwa ada pengaruh	Dari hasil penelitian diatas menunjukan adanya peningkatan saturasi oksigen sebelum dan sesudah diberikan intervensi fisioterapi dada, batuk efektif dan nebulizer

			desain one group pre – post test.	Jakarta Cempaka Putih dan pengambilan sampel secara purposive sampling,	fisioterapi dada, batuk efektif dan nebulizer terhadap peningkatan saturasi oksigen sebelum dan sesudah dilakukan intervensi. Rata-rata saturasi oksigen sebelum diberikan intervensi yaitu 93 dan sesudah diberikan intervensi terjadi peningkatan rata-rata saturasi oksigen sebesar 97.	pada klien dengan PPOK. Hal ini pemberian fisioterapi dada, batuk efektif dan nebulizer sangat efektif diberikan pada klien dengan pasien PPOK.
5	Perbedaan pengaruh kombinasi terapi nebuliser dengan batuk efektif dan pursed lip terhadap sesak nafas pasien PPOK	Ida Nur Imamah, Dyah Rahmawatie Ratna Budi Utami, 2022.	Jenis penelitian menggunakan penelitian pre eksperimental (quasi eksperimental).	Rancangan penelitian dengan membagi sampel menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok pemberian terapi nebulizer dan batuk efektif serta kelompok pem-berian terapi nebulizer dan pursed lip breathing. Jumlah sampel pada kedua kelompok sebanyak 22 responden	Nilai p value pada kelompok kombinasi batuk efektif dan pursed lip breathing sama yaitu p (0,00) <0,05 dengan menggunakan uji beda selisih antara kelompok batuk efektif dengan pursed lip breathing. Rata-rata penurunan sesak nafas pada kelompok batuk efektif lebih tinggi yaitu 1,583 dibandingkan dengan kelompok kombinasi pursed lip breathing 1,231	Terdapat pengaruh pemberian terapi kombi-nasi nebuliser dan batuk efektif terhadap penu-runan sesak nafas pada pasien PPOK. Pemberian terapi kombinasi nebuliser dan pursed lip breathingefektif terhadap penurunan sesak nafas pada pasien PPOK.Pemberian kombinasi terapi nebuliser dengan batuk efektif lebih efektif untuk menurunkan sesak nafas pasien PPOK dibandingkan dengan kombinasi terapi

						nebuliser dan pursed lip breathing.
6	Pengaruh Posisi Semi Fowler Terhadap Pemenuhan Oksigen Pada Pasien Penyakit Paru Obstruksi Kronis (PPOK)	Sadaukur, Briefman, Rinrin Nopiara, 2023.	Metode penelitian menggunakan pra eksperimen dengan desain one group pretest-posttest tanpa kelompok kontrol.	Pengumpulan sampel dengan menggunakan purposive samplingdengan jumlah sampel 18 responden.	Hasil analisis tentang pengaruh posisi semifowler terhadap pemenuhan oksigen pada pasien PPOK di ruang rawat inap penyakit dalam RSUD Sayang Cianjur yang dinilai dengan SpO2 yaitu rata-rata SpO2 sebelum diberikan intervensi posisi semifowler adalah 93,39 dengan standar deviasi 1,195 dan rata-rata SpO2 setelah diberikan intervensi posisi semifowler menjadi 96,28 dengan standar deviasi 1,018. Hasil uji statistik dengan menggunakan uji statistik parametrik (Dependen Simple T Test) satu kelompok berpasangan diperoleh hasil nilai P (0,000) < α (0,05), maka Ho ditolak, dengan demikian disimpulkan terdapat pengaruh posisi semifowlerterhadap pemenuhan oksigen pada pasien PPOK di ruang rawat inap penyakit dalam	Sebelum diberikan intervensi posisi semi fowler menunjukan bahwa sebagian besar pemenuhan oksigen pasien tidak terpenuhi dengan nilai SPO2 ≤ 95%. Setelah diberikan intervensi posisi semi fowler diperoleh data bahwa seluruh responden pemenuhan oksigennya terpenuhi dengan nilai SPO2 ≥ 95% yaitu 18 responden (100%). Dengan demikian disimpulkan perbedaan sebelum dan sesudah pemberian intervensi terdapat pengaruh posisi semifowler terhadap pemenuhan oksigen pada pasien PPOK.

					RSUD Sayang Cianjur tahun 2019.	
7	Pemberian posisi semi fowler meningkatkan saturasi oksigen pasien PPOK	Ni Made Dwi Yunica Astriani, Putu Wahyu Sri Juniantari Sandy, Made Mahaguna Putra, Mochamad Heri, 2021.	Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, dimana subjek penelitiannya adalah pasien PPOK di RS Santi Graha menggunakan rancangan One Group Pre-Post Test Design.	Teknik sampling yang digunakan adalah teknik purposive sampling dengan jumlah sampel 30 orang responden.	Nilai saturasi oksigen pada pasien PPOK dari 30 orang responden sebelum diberikan posisi Semi Fowler menunjukkan nilai rata-rata saturasi oksigen yaitu 89,47, setelah diberikan posisi Semi Fowler selama 30 menit menunjukkan nilai rata-rata 95,83. Hasil uji analisa data dengan menggunakan uji paired dependent t-test menunjukkan bahwa nilai 〉<〈 (0.0000<0.05) Dengan demikian, ada pengaruh pemberian posisi Semi Fowler terhadap saturasi oksigen pada pasien PPOK di RS Santi Graha.	Posisi Semi Fowler efektif dalam meningkkatkan saturasi oksigen pada pasien PPOK. Metode tersebut dapat mengurangi sekresi pulmonar dan mengurangi resiko penurunan dinding dada. Posisi Semi Fowler bisa meningkatkan expansi paru dan menurunkan frekuensi sesak napas dikarenakan dapat membantu otot pernapasan mengembang maksimal.
8	Pengaruh Pemberian Posisi Semifowler Dan Teknik Pursed Lips Breathing Terhadap Saturasi Oksigen Pada Pasien Ppok Di Ruang Hcu Rsd Mangusada: The Effect Of Semi	Ni Made Devi Hariska Milasari, Komang Yogi Triana, 2021.	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif Pre-Experimental design, dengan rancangan One – Group Pretest-Posttest Design.	Sampel penelitian menggunakan teknik Non Probabilty Sampling yaitu Consecutive Sampling dengan	Berdasarkan hasil penelitian didapatkan rata-rata saturasi oksigen pasien sebelum pemberian posisi semifowler dan teknik pursed lips breathing adalah 93.10%, saturasi paling rendah yaitu 90% dan paling tinggi 95%.	Adanya pengaruh pemberian posisi semifowler dan teknik pursed lips breathing terhadap saturasi oksigen pasien dengan PPOK, sebagian besar disebabkan karena teraturnya

	Fowler Positioning And Pursed Lips Breathing Technique On Oxygen Saturation Of Patients With Co			jumlah sampel 30 orang.	Dan setelah diberikan posisi semifowler dan teknik pursed lips breathing adalah 97.00%, saturasi paling rendah yaitu 95% dan paling tinggi 98%. Analisis data dilakukan dengan uji Wilcoxon Signed Rank Test didapatkan nilai p = 0.001 (p < 0.05) yang artinya bahwa ada pengaruh pemberian posisi semifowler dan teknik pursed lips breathing terhadap saturasi oksigen pasien dengan PPOK. Dengan	responden mengikuti latihan pursed lips breathing dengan posisi semifowler sebanyak tiga kali sehari pada pagi, siang dan sore/malam selama tiga hari berturut-turut dengan waktu latihan satu kali dan diulang 4-5 kali kemudian istirahat satu menit, dengan durasi waktu sekali latihan yaitu selama 15 menit. Dengan demikian, pemberian posisi semifowler dan teknik pursed lips breathing ini dapat menjadi salah satu terapi intervensi keperawatan non invasif yang dapat meningkatkan saturasi oksigen pada pasien PPOK.
9	Efektifitas posisi condong ke depan (ckd) dan pursed lips breathing (plb) terhadap peningkatan saturasi oksigen pasien penyakit	Suci Khasanah, Madyo Maryoto, 2014.	Desain penelitian adalah randomized control trial pre post test with control group.	Populasi pada penelitian ini adalah para pasien PPOK yang dirawat di rumah sakit Margono Soekarjo dan	Posisi CKD dan PLB yang dilakukan bersama-sama dengan lama waktu setiap latihan 5 menit sebanyak 3 kali dengan durasi istirahat 5 menit yang dilakukan selama tiga hari, berdasarkan hasil penelitian	Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tindakan posisi CKD dan PLB lebih efektif dari pada hanya meposisikan CKD dan natural breathing.

	paru obstruktif kronik (ppok)			sekitarnya. Teknik sampling menggunakan simple random sampling. Besar sampel yang diteliti adalah 25 responden.	ini dapat disimpulkan bahwa tindakan tersebut efektif untuk meningkatkan SaO2 pada pasien PPOK. Posisi CKD dan natural breathing berdasarkan hasil penelitian ini juga dapat disimpulkan bahwa tindakan tersebut efektif untuk meningkatkan SaO2 pada pasien PPOK.	
10	IMPLEMENTASI BATUK EFEKTIF TERHADAP KETIDAKEFEKTIFAN BERSIHAN JALAN NAFAS PADA PASIEN PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIK (PPOK)	Novia Anggra Eny, Sapti Ayubbana, Uswatun Hasanah, 2025.	Metode studi kasus yang dilakukan 3 kali sehari selama 3 hari.	Subyek yang digunakan yaitu 2 pasien PPOK di ruang Paru RSUD Jend. Ahmad Yani Kota Metro tahun 2024	Berdasarkan hasil penerapan terdapat peningkatan bersihan jalan napas terhadap kedua subyek dimana frekuensi Pernapasan pada subyek I dari 23 x/menit menjadi 20x/menit dan subyek II dari 24 x/menit menjadi 20x/menit, saturasi oksigen subyek I dari 94% menjadi 99% dan subyek II dari 93% menjadi 98% serta suara napas tambahan Ronkhi pada kedua subyek berkurang.	Implementasi batuk efektif ini dapat membantu mengatasi masalah bersihan jalan napas pada pasien PPOK. Teknik batuk efektif ini membantu dahak yang ada di saluran pernafasan bawah dapat berjalan keluar, dengan mekanisme nafas dalam membantu meningkatkan volume paru dan melewati plak atau benda asing yang menempel di saluran pernafasan, kontraksi otot-otot ekspirasi melawan glottis menyebabkan

						tekanan didalam dada yang tinggi. Aliran udara yang besar keluar dengan kecepatan tinggi, memberikan kesempatan dahak untuk bergerak ke jalan nafas bagian atas, tempat secret dapat di keluarkan.

Lampiran 3 SAP Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK)

Satuan Acara Penyuluhan

Topik : Teknik nafas dalam dan Batuk Efektif

Subtopik : Pengertian, tujuan, indikasi, kontra indikasi, alat bahan, cara teknik nafas dalam dan batuk efektif

Sasaran : Pasien dan Keluarga Ny. U A1 dan Ny. H E1

Hari, tanggal : 17 Desember 2025

Waktu : 11.00 – selesai

Tempat : Ruang Anyelir Dewasa

Penyuluh : Mia Amalia

I. Tujuan Intruksional Umum

Memberikan Pengetahuan dan Pemahaman pada Pasien dan Keluarga tentang teknik batuk efektif agar pasien dan keluarga diharapkan mampu memahami dan memperagakan teknik batuk efektif.

II. Tujuan Intruksional Khusus

Setelah mengikuti penyuluhan tentang Teknik batuk efektif, pasien dan keluarga di harapkan mampu:

a. Memahami pengertian batuk efektif
b. Memahami tujuan batuk efektif
c. Memahami indikasi batuk efektif
d. Menjelaskan teknik batuk efektif
e. Memperagakan cara teknik batuk efektif

III. Materi Penyuluhan

a. Pengertian teknik batuk efektif
b. Tujuan teknik batuk efektif
c. Indikasi teknik batuk efektif
d. Teknik Batuk Efektif

IV. Metode Penyuluhan

a. Ceramah
b. Tanya Jawab
c. Demonstrasi

V. Media Penyuluhan

a. Materi SAP
b. Poster/Leaflet

VI. Startegi Pelaksanaan

No	Kegiatan	Uraian Kegiatan	
		Penyuluh	Peserta
1.	Pembukaan (2 Menit)	a. Mengucapkan Salam. b. Menyampaikan tujuan penyuluhan/pengajaran.	a. Menjawab Salam. b. Mendengarkan
2.	Penyuluhan (10 Menit)	a. Mengkaji ulang tingkat pengetahuan audiens. b. Menjelaskan pengertian, tujuan, indikasi, teknik batuk efektif c. Memberikan kesempatan pada audiens untuk menanyakan hal – hal yang belum dipahami.	a. Menyimak penjelasan b. Peserta mendengarkan dan menjawab c. Peserta Menyimak
3.	Evaluasi (3 Menit)	a. Memberikan pertanyaan kepada audiens tentang materi yang disampaikan oleh penyuluh.	Menjawab Pertanyaan
4.	Penutup (5 Menit)	a. Menyimpulkan Materi Penyuluhan. b. Mengucapkan Salam.	a. Menyimak Kesimpulan b. Menjawab Salam.

VII. Lampiran Materi

TEKNIK BATUK EFEKTIF

A. Pengertian

1. Batuk Efektif

Batuk efektif merupakan teknik batuk untuk mempertahankan kepatenan jalan napas. Batuk memungkinkan pasien mengeluarkan sekret dari jalan nafas bagian atas dan jalan nafas bagian bawah

Teknik batuk efektif ini membantu mengeluarkan dahak yang ada di saluran pernafasan bawah, dengan mekanisme nafas dalam membantu meningkatkan volume paru dan melewati plak atau benda asing yang menempel di saluran pernafasan, sehingga kontraksi otot-otot ekspirasi melawan glottis yang menuntup menyebabkan tekanan didalam dada yang tinggi. Aliran udara yang besar keluar dengan kecepatan tinggi saat glottis terbuka, memberikan kesempatan dahak untuk bergerak ke jalan nafas bagian atas, tempat secret dapat di keluarkan. (Eny et al., 2025)

Batuk efektif merupakan suatu metode batuk dengan benar, dimana klien dapat menghemat energi sehingga tidak mudah lelah dan

dapat mengeluarkan dahak secara maksimal (Maulana, 2021). Pemberian latihan batuk efektif dilaksanakan terutama pada klien dengan masalah keperawatan ketidakefektifan jalan napas yang disebabkan oleh kemampuan untuk batuk menurun (Agustin et al., 2023)

B. Tujuan Teknik Batuk Efektif

Menurut (Agustin et al., 2023)Batuk efektif merupakan teknik batuk yang menekankan inspirasi maksimal yang dimulai dari ekspirasi, yang bertujuan untuk:

1. Merangsang terbukanya sistem kolateral.
2. Meningkatkan distribusi ventilasi.
3. Meningkatkan volume paru.
4. Memfasilitasi pembersihan jalan nafas

Batuk yang tidak efektif menyebabkan:

1. Kolaps saluran napas
2. Ruptur dinding alveoli
3. Pneumotoraks

Latihan pernapasan bertujuan untuk:

1. Mengatur frekuensi napas dan pola napas sehingga mengurangi air trapping.
2. Memperbaiki fungsi diafragma.
3. Memperbaiki mobilisasi sangkar toraks.

C. Manfaat Batuk Efektif

Menurut (Pohan et al., 2024) manfaat batuk efektif antara lain:

3) Membersihan Jalan Napas
4) Membantu Pengeluaran Sekret
5) Memperbaiki Frekuensi Pernapasan
6) Mengurangi Sesak Napas (Dispnea)
7) Menghemat Energi
8) Meningkatkan Ventilasi Paru
9) Mencegah Komplikasi
10) Meningkatkan Kenyamanan Pasien

D. Indikasi Teknik Batuk Efektif

Dilakukan pada pasien seperti : COPD/PPOK, Emphysema, Fibrosis, Asma, chest infection, pasien bedrest atau post operasi.

E. Prosedur tindakan sesuai SOP

SOP Latihan batuk efektif sesuai PPNI:

1. Identifikasi pasien menggunakan minimal dua identitas (nama lengkap, tanggal lahir, dan/atau nomor rekam medis).
2. Jelaskan tujuan dan langkah-langkah prosedur.
3. Siapkan alat dan bahan yang dibutuhkan.
4. Lakukan kebersihan tangan 6 langkah.
5. Pasang sarung tangan bersih.
6. Identifikasi kemampuan batuk.
7. Atur posisi semi-fowler atau fowler.
8. Anjurkan menarik napas melalui hidung selama 4 detik, menahan napas selama 2 detik, kemudian menghembuskan napas dari mulut dengan bibir dibulatkan (mencucu) selama 8 detik.
9. Anjurkan mengulangi tindakan menarik napas dalam hingga ke 3 kali
10. Anjurkan batuk dengan kuat langsung setelah tarik napas dalam yang ke 3
11. Kolaborasi pemberian mukolitik dan ekspektoran, jika perlu.
12. Rapikan pasien dan alat-alat yang digunakan.
13. Lepaskan sarung tangan.
14. Lakukan kebersihan tangan 6 langkah
15. Dokumentasikan prosedur yang telah dilakukan dan respon pasien.

Oleh: Mia Amalia

UNIVERSITAS BHAKTI KENCANA

TEKNIK BATUK EFEKTIF



BATUK EFEKTIF merupakan suatu metode batuk dengan benar. Teknik ini membantu untuk menghemat energi serta mempermudah mengeluarkan dahak atau lendir yang tertumpuk di saluran pernapasan dan mengurangi sesak.



PADA PASIEN DENGAN:

PPOK, emphysema, Fibrosis, Asma, Chest Infection, Pasien bedrest atau setelah operasi

ALAT YANG DISIAPKAN:



Tissue/Sapu Tangan



Air Minum Hangat



Wadah Berisi Cairan Desinfektan



TEKNIK BATUK EFEKTIF

1. Anjurkan minum air hangat untuk mempermudah dahak keluar.
2. Posisikan badan condong ke depan dengan posisi 30-45°
3. Posisikan tangan menyilang dengan salah satu tangan di dada dan satunya di perut
4. Tarik napas melalui hidung 4 detik, kemudian tahan 1-2 detik, keluarkan secara perlahan dari mulut 8 detik, lakukan sebanyak 3 kali.
5. Angkat bahu dan longgarkan dada, batukkan dengan spontan
6. Ulangi lagi sesuai kebutuhan

SUMBER JURNAL:

Agustin, N. A., Inayati, A., & Ayubbana, S. (2023). Jurnal Cendikia Muda.
Eny, N. A., Ayubbana, S., & Hasanah, U. (2025). Jurnal Cendikia Muda.
Maulana, A. A. S. (2022) Jurnal Ilmiah Mahasiswa & Penelitian Keperawatan.

Lampiran 4 Lembar Bimbingan

LAMPIRAN 18
Form Lembar Konsultasi KTI

KARTU BIMBINGAN
KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : MIA AMALIA
NIM : 23IFK01003
Pembimbing Utama : Ade Tifa hernawati, S.Kep., Ners., M.Kep
Pembimbing Pendamping : Eki Pratidina, S.Kp., MM.

No	Hari/ Tanggal	Catatan Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	29 Januari 2026	Konsul Askep - perbaiki diagnosa Kep. - perbaiki Intervensi sesuai Fokus yg diambil. - Tambahkan waktu pelaksanaan.	
2.	Senin, 09 Februari '26	Konsul Bab I - Jelaskan masalah2 yang muncul pd P/ dg PPOK. - Tambahkan Urgensi P/ yg dilakukan.	
		- Tambahkan peran perawat dlm asuhan kep pada P/ dg PPOK. Konsul Bab II Lanjutkan dg Konsep Askep	

LAMPIRAN 18
Form Lembar Konsultasi KTI

KARTU BIMBINGAN
KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : MIA AMALIA
NIM : 231FK01003
Pembimbing Utama : Ade Tika Hernawati, S.Kep., Ners., M.Kep
Pembimbing Pendamping : Eki pratidina S.Kp, MM

No	Hari/ Tanggal	Catatan Bimbingan	Paraf Pembimbing
3.	Kamis, 12/2/2026	BAB I. tambahkan peran perawat dlm menangani PP PPOK. BAB II. Acc.	
4.	Selasa, 24/2/2026.	BAB I. Acc. BAB II. perbaiki kep. operasional. - perbaiki tata penulisan. perbaiki daftar pustaka. - Siapkan bahan proposal.	

LAMPIRAN 18
Form Lembar Konsultasi KTI

KARTU BIMBINGAN
KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : MIA AMALIA
NIM : 231FK01003
Pembimbing Utama : AdeTika Herawati, B.Kep., Ners., M.Kep
Pembimbing Pendamping :

No	Hari/ Tanggal	Catatan Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	Jum'at, 22/Mei/2026	Bab 4 - Kelihan utama tetap ke sesak nafas. tambahkan tg ayah saat penyakitan. - Intervensi sesuaikan dengan diagnosa yg diambil baik dr intervensi utama / pun pendukung. - Sesuaikan pendokumentasian implementasi dg apa yg dilakukan tnd pasien.	Ade.T
2.	Selasa, 26/5 '2026.	- Revisi Bab 4 Ade. - Kesimpulan & saran Ade.	Ade.T

LAMPIRAN 18
Form Lembar Konsultasi KTI

KARTU BIMBINGAN
KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : MIA AMALIA
NIM : 231FF01003
Pembimbing Utama : Ade Tika Herawati, S.Kep., Ners., M.Kep.
Pembimbing Pendamping :

No	Hari/ Tanggal	Catatan Bimbingan	Paraf Pembimbing
3.	Jum'at, 23/5, 2026	- Perbaikan abstrak - Perbaikan Halaman	Ade Tika
4.	Senin, 27/7, 2026	Acc Staf KTI.	Ade Tika

KARTU BIMBINGAN

KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : MIA AMALIA

NIM : 231FK01003

Pembimbing Utama : Ade Tika Hernawati, S.Kep., Ners., M.Kep

Pembimbing Pendamping : Eti Pratidina, S.Kp., MM

No	Hari/ Tanggal	Catatan Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	Minggu / 25 / Jan / 26	- Pembahasan membuat judul KTI - membuat latar belakang - Mencari data penyakit dunia, Indonesia (SDG.5), Prov/Kota - Membahas rumusan masalah - Membahas Tujuan.	
2.	Selasa / 27-Jan-26	- Pembahasan latar belakang (BAB 1) - Pembahasan penggunaan mendeley - Pencarian sumber-sumber relevan	
3.	Selasa / 24-Feb-26	- Perbaikan pada latar belakang - Perbaikan penulisan - Perbaiki pada bagian peran Perawat - tambahkan lagi penelitian terdahulu.	

LAMPIRAN 18
Form Lembar Konsultasi KTI

KARTU BIMBINGAN
KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : Mia Amalia
NIM : 231FK01003
Pembimbing Utama :
Pembimbing Pendamping : Eki pratidina, S.Kep. M.M.

No	Hari/ Tanggal	Catatan Bimbingan	Paraf Pembimbing
4.	Minggu/ 3 Maret 2024	Konsul Bab II dan III - revisi table - perbaiki Definisi operasional - lengkapi EBP.	
		- ACC Bab I - Perbaiki jarak antar aliena / penulisan masih ada yg tipo - Literature Review → pd Bab II.	
		- ACC Bab II - ACC Bab III - ACC, SUP.	

LAMPIRAN 18
Form Lembar Konsultasi KTI

KARTU BIMBINGAN
KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : MIA AMALIA
NIM : 231FK01003
Pembimbing Utama :
Pembimbing Pendamping : Eki pratidina, S.Kp., M.M

No	Hari/ Tanggal	Catatan Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	Selasa, 26/5 2026	Revisi sesuai dengan masukan Penguji	
		Bab 4 : hasil perbaikan - lengkapi analisa data. (DO. DS) - Perbaiki Penulisan masalah dan diagnosa keperawatan - Pada tujuan perencanaan sesuaikan dengan data analisa data dan hasil - lengkapi kode diagnosa	
	Kamis, 28/5, 2026	-Bab 5 : Simpulan dibuat Pertahapan asuhan keperawatan dimulai dari pengkajian, diagnosa, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. - Saran dibuat dengan sesuai Manfaat hasil penelitian	

LAMPIRAN 18
Form Lembar Konsultasi KTI

KARTU BIMBINGAN
KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : MIA AMALIA
NIM : 231FK01003
Pembimbing Utama :
Pembimbing Pendamping : Eki Pratidina, S.Kp., M.M

No	Hari/ Tanggal	Catatan Bimbingan	Paraf Pembimbing
	Jumlat 29/5, 2026	- Penulisan abstrak ACC Abstrak - Bab II : Konsep Batuk Efektif pada pasien PPOF - menggantike draft baru - menambahkan metode penelitian dalam abstrak - penomoran Halaman ACC BAB II	
		Bab IV : ACC BAB IV - bagan pada asuhan keperawatan terbuka - Diagnosa Keperawatan tetap cantumkan (hasiom pendukung) - Intervensi Keperawatan - Implementasi sesuai O, T, E, K waktu dipaskan dengan tindakan. - Hasil perbedaan kondisi pasien masukin ke pembahasan (implementasi)	
	Sabtu 30/5, 2026	Bab V ACC BAB 5 - Simpulan dibuat sesuai Pengkajian diagnosa. perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. - Saran sudah di perbaiki sesuai dengan manfaat penelitian. - Sumber sesuai daftar pustaka	

Lampiran 5 Plagiarisme

bab-1-5-kti-mia-parfrase-5_1786309364549.docx

ORIGINALITY REPORT

24%
SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	repository.bku.ac.id Internet	545 words — 3%
2	repository.poltekeskupang.ac.id Internet	444 words — 3%
3	repository.poltekkes-denpasar.ac.id Internet	308 words — 2%
4	pdfcoffee.com Internet	184 words — 1%
5	repositori.ubs-ppni.ac.id Internet	162 words — 1%
6	repository.stikstellamarismks.ac.id Internet	149 words — 1%
7	repository.poltekkesbengkulu.ac.id Internet	130 words — 1%
8	repository.poltekkes-kaltim.ac.id Internet	119 words — 1%
9	repository.lp4mstikeskhg.org Internet	103 words — 1%
10	repository.stikeshangtuah-sby.ac.id Internet	88 words — 1%
11	eprints.stikesyarsi-pontianak.ac.id Internet	80 words — < 1%
12	eprints.kertacendekia.ac.id Internet	75 words — < 1%

Lampiran 6 Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



Nama	: Mia Amalia
NIM	: 231FK01003
Tempat, tanggal Lahir	: Bandung, 02 Desember 2004
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Alamat	: Kp. Babakan Reungas RT.02/RW.03, Desa Sukamulya, Kec. Rancaekek, Kab. Bandung, Jawa Barat. 40394
Alamat Email	: mia835134@gmail.com
No. Telepon	: 0895344264219

Riwayat Pendidikan :

TK Al – Fajri	: Tahun 2010 – 2011
SDN Linggar 4	: Tahun 2011 – 2017
SMPN 1 Rancaekek	: Tahun 2017 – 2020
SMAN 1 Rancaekek	: Tahun 2020 – 2023
Program Studi Diploma III Keperawatan, Universitas Bhakti Kencana	: Tahun 2023 – 2026